

## Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD

Redati Tejaningtyas<sup>1\*</sup>, Sutrisna Wibawa<sup>2</sup>, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Gedangan I Karangmojo

<sup>2-3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

\*Corresponding Author e-mail: [redatitejaningtyas@gmail.com](mailto:redatitejaningtyas@gmail.com)

### 1. Abstract

The purpose of this study is to analyze the need to develop animated video media in learning to write poetry. Needs analysis is carried out at an early stage in the ADDIE development model, namely Analysis. The analysis carried out was in the form of Learning Outcomes (CP) analysis and analysis of teacher and student needs for animated video media in learning to write poetry for grade IV elementary school students. Animated videos are created using www.Doratoon.com platform. The instrument used in this study is a questionnaire with quantitative data types and is a closed questionnaire. The distribution of this questionnaire uses a google form in the form of a link that is filled out online. The results of the needs analysis of 4 grade IV teachers and 58 grade IV students in 4 elementary schools in Gunungkidul Regency showed that 75% of teachers stated that animated video media was interesting, 75% of teachers stated the need and agreed to use animated video media in learning to write on poetry material in Indonesian subjects. The results of the analysis on students showed that 95% of students stated that animated video media was interesting and 93% of students stated that it was necessary to use animated video media in learning to write on poetry material in Indonesian subjects. Based on this research, it can be concluded that there needs to be a development of animated video media in learning to write poetry in grade IV elementary school students.

**Keywords:** Needs analysis, Animated video, Writing Poetry

## **2. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Era global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan (Budiman, 2017). Perkembangan metode pembelajaran juga banyak mengalami kemajuan, baik metode pembelajaran pribadi maupun media dalam proses pembelajaran (Puspita & Setiawan, 2018). Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena berguna untuk upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan peserta didik merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang variatif (Dwipayana et al., 2020). Sehingga diperlukan adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran.

Salah satu media yang dapat membantu kegiatan pembelajaran adalah media video animasi. Adanya media video animasi dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga peserta didik tidak hanya seperti menghayal. Berbagai keuntungan menggunakan video animasi dalam pembelajaran diantaranya animasi yang didesain menarik akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan dapat memotivasi belajar peserta didik. Sari et al., (2017), menyatakan bahwa animasi dapat dikemas untuk menyampaikan berbagai jenis materi pelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, serta penggunaan animasi dapat menekan biaya produksi dibandingkan menggunakan objek yang sesungguhnya.

Animasi memiliki kesan yang berbeda kepada setiap penonton, dimana animasi itu mampu menghibur, unik, lucu, dan cenderung diperuntukkan untuk anak-anak (Hendrianto, 2017). Animasi berasal dari bahasa latin yaitu anima yang berarti jiwa atau hidup. Dengan demikian

animasi dapat diartikan sebagai gambar 2 dimensi yang mempunyai ilusi dari sebuah gerak sehingga memiliki kesan seolah-olah hidup. Jadi media video animasi adalah suatu alat yang dapat mempermudah kinerja pengajar atau guru.

Munadi (2010) menjelaskan bahwa media video animasi dua dimensi dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi siswa, dapat diputar ulang untuk memperjelas informasi, menyajikan materi tanpa guru harus berbicara di dalam kelas, dan efektif dalam menyampaikan pesan. Selain itu Vernom (dalam Ariani & Haryanto, 2010) mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual seperti video animasi dua dimensi dapat meningkatkan belajar siswa sebesar 50% karena siswa belajar 50% dari apa yang dilihat dan didengar. Media video menyajikan gambar bergerak dan bersuara serta mengandung pesan-pesan pembelajaran (Arsyad, 2017). Media video tersebut dikombinasikan dengan animasi yang di dalamnya terdapat gambar bergerak yang seolah hidup. Animasi dua dimensi memiliki tampilan latar secara visual yang dapat dilihat hanya dari tampilan depan (Munir, 2015). Materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam media video animasi adalah pembelajaran keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar. Dalam menulis puisi, peserta didik dapat menulis kata-kata puitis dengan pemilihan kata yang tepat dan indah. Gambar animasi yang terdapat pada media video animasi dapat memudahkan peserta didik untuk menuangkan ide, perasaan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan yang indah. Diksi (pilihan kata) dapat dipilih dengan bantuan gambar-gambar tersebut.

Menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks bagi peserta didik karena menuntut banyak membaca dan menyimak bahan yang akan dituliskan. Sejalan dengan Syimadinah & Lutfiyani (2020) bahwa sastra di jenjang sekolah dasar berperan penting dalam kognitif, afektif, psikomotorik, mengembangkan kepribadian, dan mengembangkan pribadi sosial peserta didik,

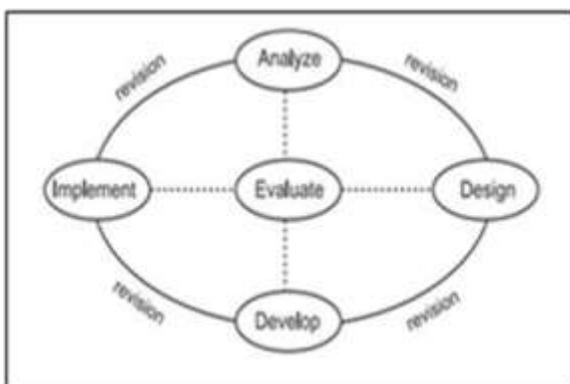
pengembangan bahasa. Dalam menulis puisi, peserta didik harus memanfaatkan kedua belahan otak. Pertama harus mengembangkan imajinasi melalui belahan otak kanan dan tata bahasa melalui otak kiri. Menulis merupakan satu kegiatan penyampaian pesan dengan cara menggunakan tulisan sebagai mediumnya (Zainudin, 2014)

Materi menulis puisi di sekolah dasar kelas IV dengan Capaian Pembelajaran yang berbunyi, "Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar." (SK No 033 Tentang Capaian Pembelajaran (2022:132). Dari Capaian Pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan mampu menciptakan puisi hasil karya pribadi. Penulisan puisi dilakukan dengan bantuan media video animasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan pengembangan media video animasi dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai kurikulum di sekolah dan analisis Capaian Pembelajaran menulis puisi. Studi lapangan dilakukan dengan penyebaran angket dalam bentuk *google form* kepada guru dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Dari hasil analisis kebutuhan dapat diperoleh informasi yang dijadikan dasar perlunya pengembangan video animasi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar.

### 3. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE oleh Robert Maribe Branch. Model tersebut meliputi tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), Pengembangan (*development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Tahapan model ADDIE digambarkan pada bagan berikut:



Bagan 1. Konsep Model Pengembangan ADDIE

(Branch, 2009:2)

Penelitian dilakukan tahap pertama pada model ADDIE yaitu analisis. Tahap analisis merupakan tahapan untuk mengobservasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan yang meliputi analisis kebutuhan produk. Proses analisis kebutuhan produk yaitu peneliti melakukan persiapan instrumen yang akan digunakan. Peneliti melakukan analisis capaian pembelajaran dan cakupan materi yang digunakan di sekolah sebagai dasar pembuatan produk. Selanjutnya menganalisis kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam

penggunaan media video animasi pada pembelajaran menulis puisi. Penelitian dilakukan di Kapanewon Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD. Data ini dikumpulkan menggunakan instrumen angket berupa *google form* yang diisi melalui link secara online dengan jenis data kuantitatif dan angket bersifat tertutup.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

##### **Analisis Capaian Pembelajaran**

Peneliti melakukan analisis Capaian Pembelajaran (CP) Pada Fase B di kelas IV Kurikulum merdeka yang berhubungan dengan menulis puisi. Peneliti mengidentifikasi CP yang mengandung materi menulis puisi. Berikut ini adalah tabel analisis CP dari materi puisi kelas IV sekolah dasar.

Tabel 1. Analisis Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya.	Puisi Anak	Melalui video animasi siswa dapat menulis puisi dengan tema pengalaman pribadi dengan bahasa yang benar.

---

Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

---

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa di kelas IV terdapat Capaian pembelajaran yang bermuatan materi menulis puisi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis bahan ajar yang digunakan oleh sekolah dasar dalam satu gugus di wilayah Kapanewon Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Hasil analisis terhadap buku siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dari Kemdikbud tahun 2021 didapatkan bahwa buku tersebut memuat sedikit sekali materi menulis puisi dan berisi latihan soal untuk anak, sedangkan penjelasan dalam materi puisi masih kurang, sehingga perlu ada tambahan penjelasan materi yang dipelajari peserta didik.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Triana Indrawini et al., 2017) menyatakan bahwa bahan ajar pokok yang berasal dari kemendikbud memiliki kekurangan dalam aspek kecakupan materi. Selain itu, materi puisi hanya disajikan sedikit sekali, sehingga akan membuat siswa kekurangan sumber belajar untuk dipelajari.

### **Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media video animasi**

Hasil penelitian ini juga diperoleh dari pengisian angket berupa link google form yang diisi secara online dengan responden guru sebanyak 4 dan siswa sebanyak 58 dalam satu gugus di Kapanewon Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Penyebaran angket secara online menggunakan Google form dipilih sebagai upaya untuk mempercepat penyebaran angket. Berikut hasil analisis pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap Media Video Animasi

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	% pilihan
Metode apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ceramah	50
	Diskusi	25
	Penugasan	25
	Demonstrasi	0
	Presentasi	0
Apakah guru menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	75
	Tidak	25
Jenis media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Papan tulis	25
	Powerpoint	25
	Video	0
	Buku teks	50
	Gambar	0
	Benda	0
Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	100
	Tidak	0
Media pembelajaran berbasis teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Powerpoint	25
	Video	75
	Tidak ada	0
	Membuat sendiri	25

Bagaimana cara guru memperoleh media video animasi?	Disediakan sekolah	0
	Download dari internet	75
	Tidak ada sarana	0
Apakah media video animasi merupakan media pembelajaran yang menarik?	Menarik	75
	Tidak menarik	0
Apakah guru setuju menggunakan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Setuju	75
	Tidak setuju	0

Tabel 3. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Media Video Animasi

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	% pilihan
Apakah guru menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	100
	Tidak	0
Metode apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ceramah	34
	Diskusi	26
	Penugasan	40
	Demonstrasi	0
	Presentasi	0
Jenis media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Papan tulis	17
	Powerpoint	34
	Video	34
	Buku teks	15
	Gambar	0
	Benda	0

	Model	0
Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya	100
	Tidak	0
Media pembelajaran berbasis teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Powerpoint	36
	Video	64
	Tidak ada	0
Apakah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi?	Ya	78
	Tidak	22
Apakah media video animasi merupakan media pembelajaran yang menarik?	Menarik	95
	Tidak menarik	5
Apakah perlu menggunakan media video animasi dalam pembelajaran menulis puisi?	Perlu	93
	Tidak perlu	7

---

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru terhadap media video animasi pada tabel 2 menyatakan bahwa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu berceramah, diskusi, dan penugasan. Metode ceramah paling dominan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media yang sering digunakan oleh guru-guru beragam seperti powepoint, papan tulis, dan buku teks. Namun yang paling dominan adalah buku teks pembelajaran. Sebagian besar guru lebih sering menggunakan buku teks daripada media belajar yang lainnya. Semua guru juga pernah menggunakan media berbasis teknologi. Video dan powerpoint yang biasa digunakan oleh guru sebagai media yang berbasis teknologi. Video masih menjadi paling dominan digunakan oleh guru.

Banyak cara yang digunakan guru untuk memperoleh media berbasis teknologi yaitu dengan membuat sendiri dan mendownload dari internet. Namun, kebanyakan guru memperoleh video dengan mendownload dari internet karena dinilai lebih mudah dan tidak memerlukan banyak waktu. Penggunaan media belum cukup maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan banyak media yang tersedia di internet kurang mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa pembelajaran yang diperoleh tidak bermanfaat bagi kehidupannya (Dwipayana et al., 2020). Media video animasi dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga dapat memajukan mutu pendidikan, kreativitas guru dan memudahkan guru dalam merancang media pembelajaran. Video animasi dibuat menggunakan platform [www.Doratoon.com](http://www.Doratoon.com). Guru dapat membuat video animasi pada platform [www.doratoon.com](http://www.doratoon.com) dengan menggunakan kreativitas sendiri maupun mengedit pada template yang telah tersedia.

Hasil analisis kebutuhan guru terhadap media video animasi adalah 4 guru menyatakan bahwa guru perlu dan setuju menggunakan media video animasi dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas IV SD. Hasil analisis kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan pada tabel hasil analisis kebutuhan siswa terhadap media video animasi menyatakan bahwa semua siswa diajarkan menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berbagai metode yang paling sering digunakan adalah ceramah, diskusi, penugasan. Metode penugasan yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu papan tulis, powerpoint, video, dan buku teks. Media yang paling sering digunakan adalah powerpoint dan video. Kebanyakan siswa pernah diajarkan menggunakan media berbasis teknologi.

Media berbasis teknologi yang sering digunakan yaitu powerpoint dan video. Video merupakan media berbasis teknologi yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media sangat membantu dalam proses pembelajaran karena dapat menjelaskan suatu hal yang abstrak dapat dipahami oleh peserta didik. Kehadiran media dalam kegiatan pembelajaran akan mengubah materi yang abstrak menjadi sesuatu yang konkrit. Siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa siswa ke dunia nyata dan konkrit sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar (Ananda, 2017).

Penggunaan media pembelajaran menggunakan video animasi sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Pada hasil analisis siswa sangat tertarik dan perlu adanya penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan bahwa sangat perlu dikembangkan media video animasi dalam pembelajaran menulis puisipada peserta didik kelas IV SD.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa setelah menganalisis Capaian Pembelajaran dan dari hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media video animasi pada pembelajaran menulis puisi diperlukan adanya pengembangan media video animasi materi puisi anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar . Pengembangan media video animasi ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi menulis puisi dengan baik. Peneliti mengembangkan video animasi menggunakan *platform* [www.Doratoon.com](http://www.Doratoon.com), selanjutnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## **6. Referensi**

- Ananda, R. (2017). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota*. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>
- Ariani, N., & Haryanto, D. (2010). *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Prestasi Pustaka Raya.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.

- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science
- Budiman, H. (2017). *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Dwipayana, P. A. P., Redhana, I. W., & Prima, J. P. (2020). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Ipa Smp*. *JPPSI: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 3(April), 49–60.
- Hendrianto, G. (2017). *Penciptaan Animasi "Upload" Dengan Teknik Animasi Digital 2D*. *Journal of Animation & Games Studies*, 3(2), 185. <https://doi.org/10.24821/jags.v3i2.1858>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia SD/MI Kelas IV. (2021). *Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Balitbang.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran*. Gaung Persada Press.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Alfabeta.
- Puspita, S. ., & Setiawan, A. (2018). *The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach*. *International Journal of Active Learning*. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 100–109.
- Sari, S. L., Widyanto, A., & Kamal, S. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi dalam smartphone pada materi sistem kekebalan tubuh manusia untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banda Aceh*. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 4(1), 476–485.
- Syimadinah, N. R., & Lutfiyani, L. (2020). *Keterampilan Menulis Teks Narasi Ekspositoris Peserta Didik Kelas Vii-F Smp Negeri 31 Banjarmasin*. *Locana*, 3(1), 72–82.
- Triana Indrawini, Amirudin, A., & Widiati, U. (2017). *Pengembangan bahan ajar tematik — 1400 subtema ayo cintai lingkungan untuk siswa kelas iv sd*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1489–1497. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_Kurikulum\\_dan\\_Tek.\\_Pendidikan/19460129198](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Kurikulum_dan_Tek._Pendidikan/19460129198)

1012-Permasih/Pengembangan\_Bahan\_Ajar.pdf

Zainudin. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko Dengan Metode Praktek. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(9), 16–31.*